

## Rancang Bangun Sistem Pengiriman Berkas Bermasalah Berbasis Online Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lombok Timur

Bq Andriska CP<sup>1</sup>, Fathurriadi<sup>2</sup>, Hamzan Ahmadi<sup>3</sup>

Fakultas Teknik Universitas Hamzanwadi

andriska.cp@gmail.com<sup>1</sup>,riadiberhasil@gmail.com<sup>2</sup>,vegas@gmail.com<sup>3</sup>

### Abstrak

Selama ini proses pengiriman berkas antara Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan UPT (Unit Pelaksana Teknis) masih menggunakan sistem manual, hal tersebut berakibat pada lambatnya proses penyelesaian berkas bermasalah tersebut yang berdampak pada ketidakpuasan masyarakat terkait pelayanan pemerintah. Penelitian ini untuk membantu kantor dinas setempat dalam mengatasi permasalahan tersebut dengan cara memanfaatkan jaringan internet yang sudah ada dan membangun suatu sistem berbasis online dalam pengiriman berkas bermasalah tersebut. Metode yang digunakan peneliti untuk penelitian ini adalah metode waterfall untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak dengan memiliki alur hidup perangkat lunak secara terurut yang dimulai dari analisa, desain, pengodean dan pengujian. Dengan sistem berbasis online pengiriman berkas dapat dilakukan dengan cepat serta jumlah berkas bermasalah dapat di catat secara otomatis.

Kata Kunci : sistem informasi,online,web,php,mysql.

### Abstract

During this time, the process of sending files between the Department of Population and Civil Registration with Technical Implementation Unit is still using a manual system, it makes the process of resolving problematic files has been slow which has an impact on public dissatisfaction to government services. This study aims to assist the local office in overcoming these problems by utilizing existing internet networks and building an online-based system for sending the problem files. This research using waterfall method to develop software systems by having an ordered software life path that starts from analysis, design, coding and testing. With an online-based system, file transfers can be done quickly and the number of problem files can be recorded automatically.

Keyword : information system, online, web, php, mysql.

### 1. Pendahuluan

Awal perkembangan teknologi informasi dimulai dari kemajuan dalam bidang komputerisasi. Pada mulanya komputer hanya digunakan untuk menulis membuat suatu grafik dan untuk menggambar serta menyimpan data. Saat ini seiring dengan

pesatnya perkembangan teknologi fungsi komputer berkembang menjadi begitu luar biasa sebagai media komunikasi dengan jaringan yang lunak yang dapat mencakup seluruh dunia. Hal tersebut berakibat pada mudahnya proses interaksi oleh

manusia yang menjangkau berbagai lapisan masyarakat di berbagai penjuru dunia [1].

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk wilayah Kabupaten Lombok Timur merupakan instansi pemerintahan yang bertugas dalam pembantuan di bidang kependudukan dan pencatatan sipil dan tugas lainnya yang diberikan sesuai tugas dan fungsinya di wilayah Lombok Timur. Fungsi dan tugas Dukcapil tersebut merupakan pelayanan dalam mengurus berbagai persuratan seperti membuat surat akta lahir atau akta kelahiran, surat dokumen kependudukan, kartu keluarga (KK), akta perkawinan, surat keterangan pindah, hingga pembuatan KTP-Elektronik atau E-KTP.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di bantu oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang ditempatkan di setiap kecamatan sehingga masyarakat tidak perlu ke DISDUKCAPIL untuk melakukan pengurusan berkas bermasalah seperti konsolidasi, update NIK dan data hilang.

Kendala yang dialami selama ini, proses pengurusan berkas seperti yang di sebutkan di atas sering terlambat karena pengiriman berkas bermasalah dari UPT ke DISDUKCAPIL masih dilakukan secara manual, sehingga butuh ekstra waktu dan tenaga untuk melakukan perjalanan oleh pegawai UPT dalam pengantaran berkas – berkas tersebut ke DISDUKCAPIL.

Oleh sebab itu diperlukan pembaruan sistem dengan memanfaatkan ketersediaan fasilitas

internet yang sudah ada untuk membangun sistem berbasis online sehingga pengiriman berkas dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja.

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **2.1 Penelitian Terkait**

Penelitian dilakukan oleh Herlina, Soesilo, Suryadi pada tahun 2015, dengan judul “Kinerja Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan”. Dalam penelitian tersebut lima hal yang di kaji adalah produktivitas, kualitas layanan , responsibilitas, responsivitas. Hasil penelitian menunjukkan kinerja dinas terkait belum dapat dikatakan sempurna, namun menunjukkan hasil yang cukup baik, hanya mengalami kendala terkait kondisi eksternal berupa lokasi geografis dan keadaan lingkungan [2].

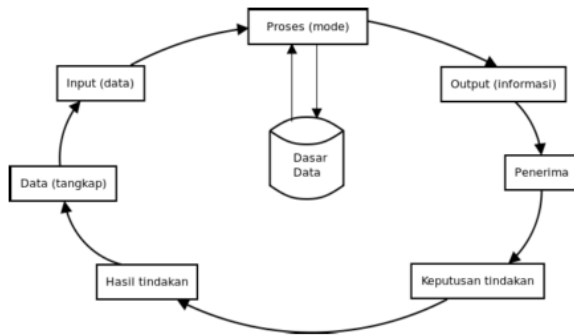
Penelitian selanjutnya oleh Lestari, Florence, Gustaf pada tahun 2016 dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK) Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Manado”. Dalam penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui implementasi sistem di departemen terkait menggunakan metode kualitatif yaitu pengumpulan data dan wawancara untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, selanjutnya melakukan observasi dan dokumentasi. Dari penelitian yang dilakukan diketahui bahwa penerapan SIK sudah berjalan

baik walaupun masih ada kendala dalam prosesnya [3].

## 2.2 Landrasan Teori

### 1. Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem memiliki pengertian yang berbeda antara satu bidang dengan bidang lainnya. Akan tetapi sistem memiliki konsep dengan persyaratan yang umum yaitu memiliki elemen, lingkungan, interaksi antar sistem dan yang terpenting adalah sebuah sistem memiliki tujuan yang akan dicapai [4].



Gambar 1 Siklus informasi

### 2. Konsep Basis Data

Basis data merupakan sekumpulan informasi yang disusun dan merupakan suatu kesatuan yang utuh yang tersimpan dalam perangkat keras (komputer) secara sistematis sehingga dapat diolah dengan menggunakan perangkat lunak. Data yang tersimpan akan dapat menghasilkan informasi yang lebih berguna [5].

### 3. Internet

Internet merupakan jaringan komputer yang begitu luas dan besar serta mendunia, menghubungkan pemakai komputer antar negara dengan begitu

mudah yang mana didalamnya terdapat informasi dan fasilitas-fasilitas layanan seperti [6]:

- Browsing atau surfing yaitu kegiatan berselancar di internet.
- Elektronik mail (E-mail) yang digunakan untuk berkirim surat
- Chatting merupakan fasilitas untuk bercakap – cakap.
- Download merupakan proses pengambilan file dari komputer lain melalui internet ke komputer peselancar.

.Untuk dapat bertukar informasi, digunakan protocol standar yaitu Transmision Control Protocol dan Internet Protocol yang lebih dikenal sebagai TCP/IP [7].

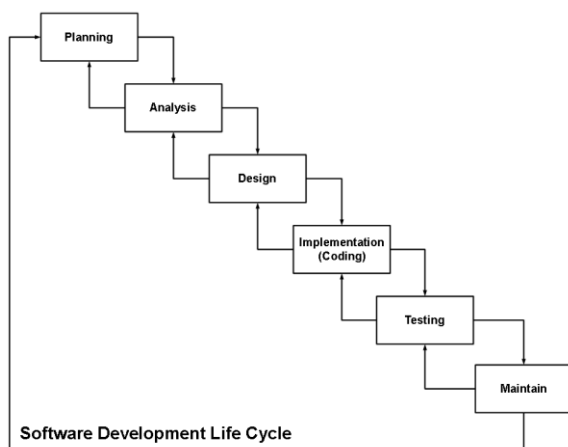
### 4. Website

World Wide Web (WWW) atau yang biasa di sebut sebagai web merupakan salah satu dari sekian banyak layanan yang terdapat pada internet. Layanan ini berfungsi untuk menyampaikan informasi karena sifatnya yang mendukung multimedia, artinya informasi tidak hanya disampaikan dalam bentuk teks akan tetapi dapat berupa suara, gambar maupun video [5].

## 3. Metode Penelitian

Metodologi adalah cara yang disarankan dalam melakukan suatu hal. Metode pengembangan sistem informasi berarti suatu metode yang digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi

berbasis komputer. Metode yang paling umum digunakan adalah SDLC (System Life Cycle) [8].



Gambar 2. Tahapan SDLC

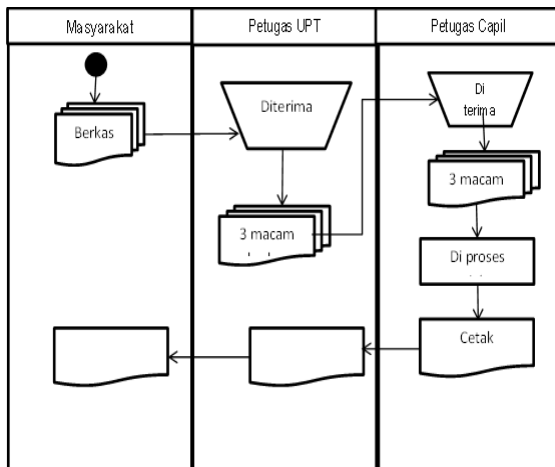
### 3.1 Analisis dan Perancangan

Berdasarkan peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah kabupaten lombok timur pembuatan lembaga pembantu dinas kependudukan dan pencatatan sipil lembaga di ini disebut UPT tugas dan fungsi yang sama dalam melayani Pengurusan data kependudukan dengan keberadaan lembaga ini akan mempermudah masyarakat dalam pengurusan data kependudukan karena masyarakat tidak perlu ke dukcapil akan tetapi ada berkas yang tidak bisa diurus langsung oleh lembaga tersebut karena otoritas yang diberikan terbatas maka dari itu petugas di lembaga tersebut akan mengumpulkan berkas tersebut dalam hal ini berkas yang bermasalah yang dianggap berkas bermasalah yaitu Konsolidasi atau sering disebut menyamakan data SIAK lokal dengan SIAK nasional, Update

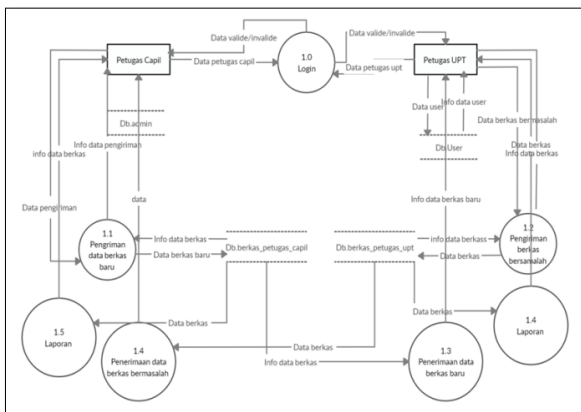
nik, dan Data Hilang kemudian setelah itu maka berkas yang bermasalah tersebut di antar ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil setelah terselesaikan maka akan di bawa lagi ke upt masing masing berupa bukti telah terselesaikan. Ada juga petugas upt yang langsung mengirim data yang bermasalh tersebut menggunakan Whatsapp akan tetapi jika kalau berkas itu banyak petugas yang ada di dinas kependudukan dan pencatatan sipil kuwalahan dalam mencari yang belum di proses dan mengirim data yang sudah disudah diproses ke upt yang mengirim data tesebut.

Sistem pengiriman berkas bermasalah

1. Mengumpulkan berkas bermasalah berdasarkan kategorinya yaitu Konsolidasi, Update NIK, dan Data Hilang
2. Kemudian membawanya ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dari UPT Sistem Penerimaan Berkas Bermasalah
  1. Menerima berkas tersebut sesuai dengan kategorinya
  2. Kemudian berkas tersebut mulai diperbaiki oleh petugas yang ada di Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil sesuai dengan otoritas masing masing
  3. Setelah selesai maka akan petugas upt akan membawanya berkas yang sudah tidak bermasalah lagi ke UPT-nya masing - masing kemudian di berikan kemasyarakat



Gambar 3 Flowmap sistem yang sedang berjalan



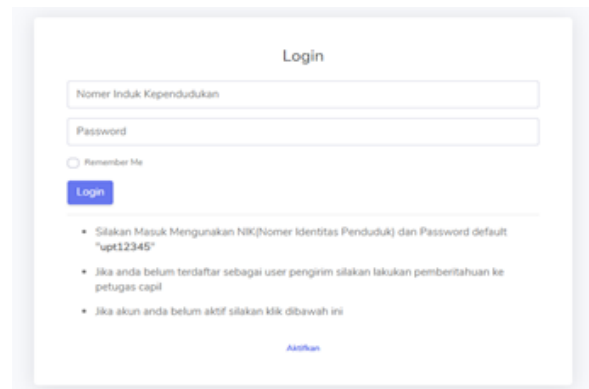
Gambar 4. Flowmap sistem yang di usulkan

#### 4. Hasil Dan Pembahasan

Berikut adalah tampilan website dari sistem yang telah di bangun :

##### 4.1 Menu Login Petugas Capil dan UPT

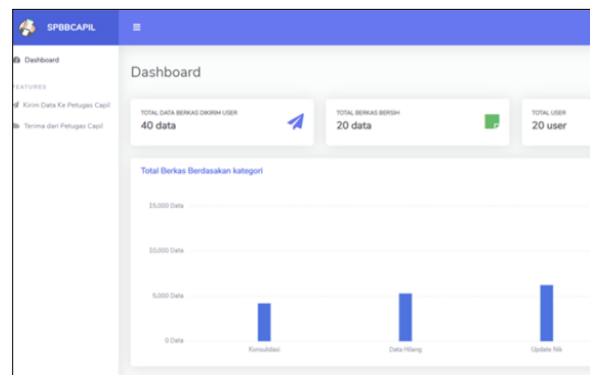
Tampilan berikut merupakan tampilan pada saat petugas Capil dan UPT melakukan login.



Gambar 5 Form Login Petugas

##### 4.2 Halaman Dashboard Petugas UPT

Merupakan halaman yang berisi menu-menu dan statistik diantaranya kirim data ke admin( petugas capil ), penerimaan data dari petugas capil yang sudah diperbaiki dan statistik data.



Gambar 6 Dashboard petugas UPT

##### 4.3 Halaman Input Data Berkas

Halaman yang menjadi inti dari website ini yaitu form pengisian data berkas yang bermasalah :



Gambar 7 Form Input Data Berkas

Petugas upt akan menginput data berkas yang didapatkan dari masyarakat setelah menginput data data ini akan di kirim ke petugas capil untuk di selesaikan supaya data tersebut dapat di manfaatkan oleh masyarakat

## 5. Kesimpulan

Dari paparan hasil penelitian di atas dapat ditarik suatu kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Dari hasil pemetaan yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa dengan sistem pengiriman berkas bermasalah berbasis online, sangat membantu petugas UPT dalam proses pengiriman berkas yang lebih hemat tenaga dan waktu.
2. Dengan sistem berbasis online, berkas yang sudah masuk tersimpan dengan rapi dalam database sehingga tidak terjadi lagi adanya duplikasi data dalam penyimpanan.

3. Dengan pengiriman berkas yang lebih cepat maka penanganan berkas bermasalah di dinas kependudukan dan pencatatan sipil juga lebih cepat di tangani sehingga masyarakat tidak harus menunggu lama seperti sebelumnya.

Namun sistem ini tentunya masih jauh dari kata sempurna sehingga di perlukan pengembangan lebih lanjut sehingga manfaatnya dapat lebih di rasakan oleh masyarakat dan petugas UPT maupun Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di lokasi setempat.

## 6. Daftar Pustaka

- [1] D. Setiawan, "Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya Impact of Information Technology Development and Communication on Culture," vol. 4, no. 1, pp. 62–72, 2018.
- [2] S. Zauhar, M. Ilmu, A. Publik, and U. Brawijaya, "Kinerja dinas kependudukan dan catatan sipil dalam pelayanan administrasi kependudukan di kabupaten kotabaru kalimantan selatan," vol. 4, no. 3, pp. 456–465, 2015.
- [3] Lestari, Florence, B.Gustaf "Implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK) Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Manado," 2010.
- [4] F. N. Hakim and A. Solechan, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Online Pada UKM Industri Monel Desa Kriyan Jepara," vol. 3, no.

- 1, 2017.
- [5] G. Y. Swara, M. Kom, And Y. Pebriadi, “Jurnal Teknoif Issn : 2338-2724 Rekayasa Perangkat Lunak Pemesanan Tiket Bioskop Jurnal Teknoif Issn : 2338-2724,” Vol. 4, No. 2, Pp. 27–39, 2016.
- [6] R. P. Hastanti, I. U. Wardati, And B. E. Purnama, “Sistem Penjualan Berbasis Web ( E-Commerce ) Pada Tata Distro Kabupaten Pacitan,” Vol. 9330, Pp. 1–10, 1979.
- [7] T. F. Tambuwun, R. Sengkey, Y. D. Y. Rindengan, T. Sam, and R. Manado, “Perancangan Aplikasi Web Berbasis Usability.”
- [8] E. Iswandy and D. S. Informasi, “Jurnal Teknoif Issn : 2338-2724 Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Penagihan Purchasing Order Customer Studi Kasus Pada Cv . Vertical Cipta Relasi Padang Dengan Jurnal Teknoif Issn : 2338-2724,” Vol. 4, No. 2, Pp. 106–119, 2016.